

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *cryotherapy* terhadap mukositis oral pasien kanker payudara dengan kemoterapi kombinasi *5-FU* di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapat bahwa, setengah pasien kanker payudara dengan kemoterapi kombinasi *5-fluorouracil* adalah kategori lansia awal, lebih dari setengah ditemukan tidak bekerja dengan hampir keseluruhan subjek terdiagnosa stadium 3 dimana kurang dari setengah subjek yang menjalani siklus kemoterapi ke-5. Sedangkan subjek yang berpendidikan SMA pada kelompok intervensi kurang dari sebagian dan kelompok kontrol lebih dari sebagian subjek.
2. Tidak terjadinya perubahan status gizi pada kelompok intervensi akan tetapi, pada kelompok kontrol terjadinya perubahan status gizi normal menjadi *underweight* pada hari ke-7, status gizi *overweight* menjadi normal dan hari ke-21 status gizi normal menjadi *underweight* pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi kombinasi *5-fluorouracil*.

3. Adanya penurunan skala mukositis oral secara signifikan yang lebih baik pada kelompok intervensi pada pre test dengan hari ke-14. Sedangkan pada kelompok kontrol pada hari ke-7 dengan hari ke-21.
4. Adanya perubahan skala mukositis oral pada hari ke-14 dan hari ke-21 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
5. Adanya pengaruh yang signifikan *cryotherapy* dengan skala mukositis oral hari ke-21 berdasarkan status gizi hari ke-21 dengan pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapatnya pengaruh yang signifikan dengan skala mukositis oral 14 dan 21 berdasarkan status gizi hari ke-14 dan 21. Dimana korelasi yang positif dengan kekuatan yang sangat kuat pada kedua kelompok.

B. Saran

1. Bagi Pengembangan Pendidikan Keperawatan
 - a. Memberikan informasi tentang materi terapi sederhana dan inovatif seperti contoh *cryotherapy* terhadap mukositis oral sehingga bermanfaat bagi semua masyarakat khususnya pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik khususnya dalam menangani mukositis oral pada pasien kanker khususnya kanker payudara.
 - c. Institusi pendidikan dapat mengembangkan praktik keperawatan berbasis perawatan mulut menggunakan *cryotherapy* sebagai salah

satu terapi modalitas keperawatan, serta bersama-sama dengan lahan pelayanan kesehatan untuk menyusun standar operasional prosedur penanganan mukositis oral.

d. Mampu membuat atau menyusun penatalaksanaan asuhan keperawatan status gizi pada pasien kanker dengan kemoterapi khususnya obat kombinasi 5-FU.

2. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Melakukan terapi *cryotherapy* sebagai SOP asuhan keperawatan standar penanganan mukositis oral dan standar pengukuran mukositis oral pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi kombinasi 5-FU.

3. Bagi Pengembangan Penelitian Berikutnya

a. Perlunya penelitian berikutnya untuk dikembangkannya tentang penurunan skala mukositis oral sampai hari ke-14 dengan menggunakan *cryotherapy* dengan faktor-faktor penghambat lainnya seperti jumlah dosis obat kemoterapi pada kanker yang menjalani kemoterapi.

b. Terapi modalitas keperawatan dengan menggunakan *cryotherapy* bermanfaat terhadap penurunan skala mukositis oral, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih besar dan kriteria inklusi yang lebih spesifik lagi seperti mengambil siklus dan jenis-jenis pasien kanker yang sama.